

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya pendirian suatu perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan laba atau keuntungan yang diperoleh sehingga kelangsungan hidup usahanya terjamin dan dapat mengembangkan usahanya menjadi jauh lebih baik. Manajer keuangan harus mampu menempatkan setiap keputusan jauh lebih bijaksana dengan tidak mengesampingkan kaidah-kaidah yang berlaku dalam ilmu manajemen keuangan, seperti mematuhi aturan-aturan yang terkandung dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK), *General Accepted Accounting Principle* (GAAP), serta undang-undang dan peraturan tentang pengelolaan keuangan perusahaan. Dengan demikian diharapkan tujuan perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan, menjaga *Stabilitas Finansial* dalam keadaan yang selalu terkendali, serta memperkecil risiko perusahaan di masa sekarang dan yang akan datang dapat tercapai.

“Rasio *Profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan” (Kasmir, 2015: 196).

Penelitian ini menggunakan *Return On Assets* sebagai alat untuk mengukur *Profitabilitas* perusahaan. Rasio ini merupakan rasio yang terpenting diantara *Profitabilitas* yang ada. *Return On Assets* merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas seluruh sumber daya keuangan yang ditanamkan pada perusahaan. Semakin besar *Return On Assets* maka akan semakin besar pula keuntungan yang akan di dapat oleh perusahaan dari segi penggunaan *Assets*.

Pada dasarnya setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitasnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan selalu memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk melangsungkan kegiatan operasional sehari-hari disebut modal kerja.

Persediaan sebagai unsur penyusun dari aktiva lancar, mempunyai peran penting dalam mempengaruhi besarnya modal kerja yang dimiliki perusahaan. Jika perputaran persediaan lancar atau cepat perputarannya, maka perputaran modal kerja perusahaan juga cepat. Demikian pula sebaliknya, jika perputaran persediaan lambat berarti perputaran modal kerja juga lambat.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio ini akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien atau sebaliknya dalam mengelola aset yang dimilikinya.

Dalam rasio aktivitas terdapat beberapa rasio di antaranya adalah *Working Capital Turnover* dan *Inventory Turnover*. *Working Capital Turnover* merupakan pengukuran penjualan bersih dibandingkan dengan modal kerja rata-rata. Rasio aktivitas lainnya yang dianggap dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah *Inventory Turnover*. *Inventory Turnover* dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berupa penjualan yang dibandingkan dengan persediaan yang dimiliki oleh perusahaan. *Inventory Turnover* atau Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode. Semakin tinggi tingkat persediaan akan memperkecil risiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, disamping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut. Ini berarti bahwa semakin tinggi perputaran persediaan maka semakin besar perusahaan dapat menghasilkan laba.

PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di industri pertambangan, khususnya tambang batubara yang terletak di Tanjung Enim Provinsi Sumatera Selatan. Operasi PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, terdiri dari penelitian umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan batubara. Hampir seperempat dari produksi PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, diekspor ke pasar internasional, termasuk Jepang, Taiwan, Malaysia, Pakistan, Spanyol, Perancis dan Jerman. Pada Tahun 2007, PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, mendapatkan Penghargaan Bisnis

Berkelanjutan yang merupakan kompetisi tahunan yang mengukur seberapa jauh perusahaan melakukan prinsip berkelanjutan dalam bisnisnya. Dengan penghargaan tersebut, PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, menunjukkan bahwa sebuah perusahaan lokal dapat lebih unggul dibandingkan perusahaan multinasional seperti Total, Holcim, dan Nestle.

Pada Tahun 2017, PT. Tambang Batubara Bukit Asam mendapatkan penghargaan Best BUMN Sektor Tambang dan Migas dalam Tokoh Finansial Award yang diselenggarakan oleh Majalah Investor. Dengan mendapatkan penghargaan tersebut, PT. Tambang Batubara Bukit Asam menunjukkan operasional keuangan yang dihasilkan oleh laba dikelola dengan baik yang nantinya akan dijadikan *Assets* perusahaan dan disalurkan menjadi sumber pendapatan negara dari pendapatan non pajak untuk mengisi kas negara.

Berdasarkan sumber data yang diperoleh dari PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, maka dibawah ini dapat kita lihat mengenai perkembangan *Inventory Turnover*, *Working Capital Turnover*, dan *Return On Assets* pada periode 2007 sampai 2016 sebagai berikut :

Tabel 1.1

**Perkembangan *Working Capital Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Return On Assets*
PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. Periode 2007-2016**

Tahun	WCTO (Kali)	ITO (Kali)	ROA
1	2	3	4
2007	1,73	15,19	0,19
2008	2,41	17,18	0,28

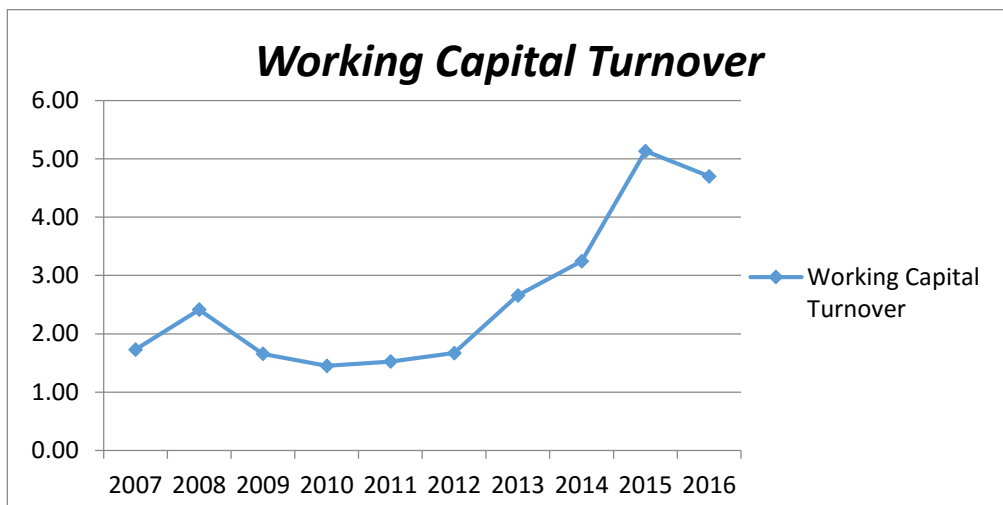
1	2	3	4
2009	1,66	21,83	0,34
2010	1,45	18,67	0,23
2011	1,52	16,41	0,27
2012	1,67	15,14	0,18
2013	2,66	12,43	0,20
2014	3,24	12,66	0,14
2015	5,13	11,14	0,11
2016	4,70	12,75	0,10

Sumber : www.ptba.co.id dan finance.yahoo.com (Data diolah peneliti tahun 2017)

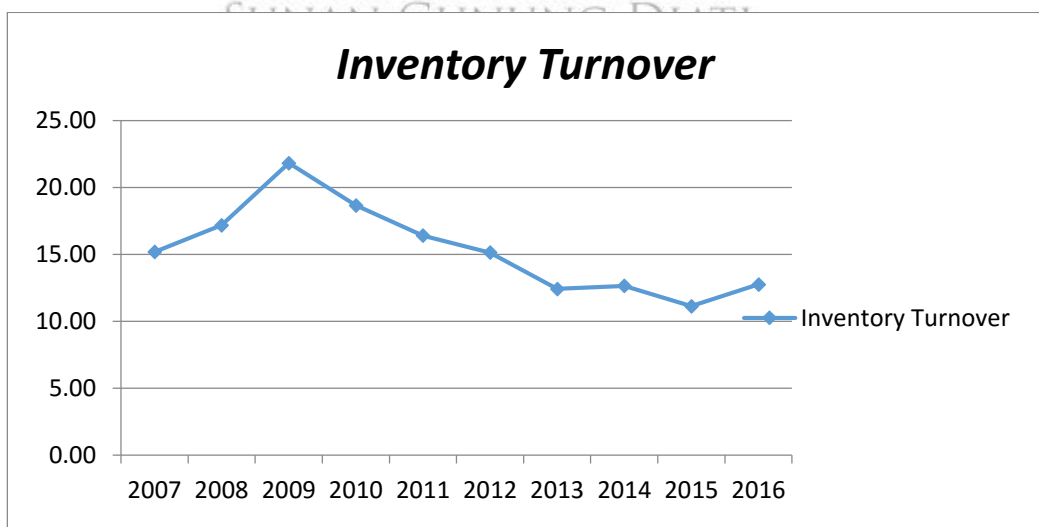
Berdasarkan Tabel 1.2 di atas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2007-2016, *Return On Assets* pada PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, tiap periode mengalami peningkatan dan penurunan. Perubahan *Return On Assets* tersebut diperkirakan karena berfluktuasinya beberapa variabel, diantaranya *Working Capital Turnover* dan *Inventory Turnover*. Seharusnya ketika *Working Capital Turnover* mengalami kenaikan, maka perputaran modal kerja tersebut akan menjadi lebih cepat, sehingga perusahaan tersebut mengalami keefektifan modal kerja dalam pencapaian penjualan dan *Inventory Turnover* juga ikut mengalami kenaikan atau percepatan dalam perputaran persediaan yang nantinya akan menghasilkan *Return On Assets* yang maksimal. Tetapi pada tabel diatas dapat dilihat, bahwasannya ketika *Working Capital Turnover* dan *Inventory Turnover* mengalami kenaikan tetapi tidak selalu diikuti dengan kenaikan *Return On Assets*. Begitupun sebaliknya ketika *Working Capital*

Turnover dan *Inventory Turnover* mengalami penurunan, tidak selalu diikuti dengan penurunan *Return On Assets*. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan grafik dibawah ini :

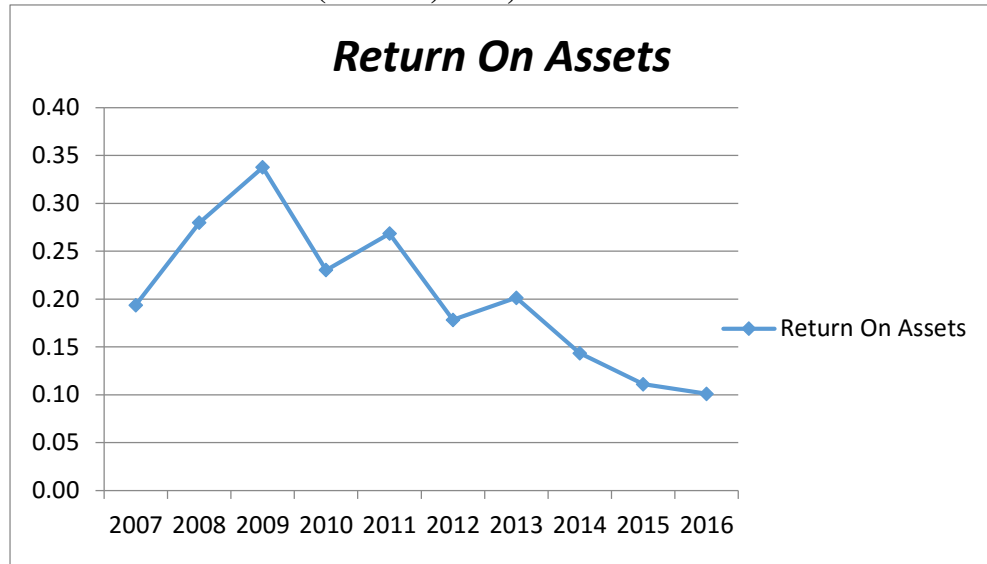
Gambar 1.1
Pertumbuhan *Working Capital Turnover* Pada PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, Periode 2007-2016



Gambar 1.2
Pertumbuhan *Inventory Turnover* Pada PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, Periode 2007-2016



Gambar 1.3
Pertumbuhan *Return On Assets* Pada PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, Periode 2007-2016



Sumber : www.ptba.co.id dan *finance.yahoo.com* (Data diolah peneliti tahun 2017)

Dari grafik di atas, dapat dilihat pada PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. Periode 2007-2016 mengalami fluktuasi terutama pada *Return On Asset*. Dimana pada periode 2008 sampai 2009 *Working Capital Turnover* mengalami penurunan dari 2,41 menjadi 1,66 tetapi sebaliknya pada periode yang sama *Return On Assets* mengalami kenaikan dari 0,28 menjadi 0,34. Kemudian pada periode 2011 sampai 2012 *Working Capital Turnover* mengalami kenaikan dari 1,52 menjadi 1,67 tetapi pada periode yang sama *Return On Assets* mengalami penurunan dari 0,27 menjadi 0,18. Kemudian pada periode 2014 sampai 2015 *Working Capital Turnover* mengalami kenaikan dari 3,24 menjadi 5,13 tetapi sebaliknya pada periode yang sama *Return On Assets* mengalami penurunan dari 0,14 menjadi 0,11.

Kasus tersebut berlaku pula pada *Inventory Turnover*. Pada periode 2010 sampai 2011, *Inventory Turnover* mengalami penurunan dari 18,67 menjadi 16,41 tetapi sebaliknya pada periode yang sama *Return On Assets* mengalami kenaikan dari 0,23 menjadi 0,27. Kemudian pada periode 2012 sampai pada periode 2013 *Inventory Turnover* mengalami penurunan dari 15,14 menjadi 12,43 tetapi sebaliknya pada periode yang sama *Return On Assets* mengalami kenaikan dari 0,18 menjadi 0,20. Dan pada periode 2015 sampai 2016, *Inventory Turnover* mengalami kenaikan dari 11,14 menjadi 12,75 tetapi sebaliknya pada periode yang sama *Return On Assets* mengalami penurunan dari 0,11 menjadi 0,10. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian akan difokuskan untuk mengetahui adakah pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Inventory Turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Inventory Turnover* Terhadap *Return On Assets* (Studi Pada PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. Periode 2007-2016)**”.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, terkait analisis laporan keuangan PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. Periode 2007-2016 maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kenaikan secara terus menerus terjadi pada *Working Capital Turnover* pada periode 2011 sampai 2015, namun kenaikan tersebut tidak selalu diikuti oleh kenaikan *Return On Assets*.

2. Penurunan yang terjadi pada *Inventory Turnover* pada periode 2010 sampai 2013, tidak diikuti dengan penurunan *Return On Assets*.

Dalam teori, ketika *Working Capital Turnover* dan *Inventory Turnover* mengalami kenaikan maka akan diikuti dengan tingginya laba yang akan diperoleh oleh perusahaan dari aktiva yang dimiliki atau disebut dengan *Return On Assets*. Tetapi dari analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, ada beberapa hasil analisis yang ternyata tidak sesuai dengan teori sehingga terjadi ketimpangan antara teori dengan kenyataan yang terjadi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap *Return On Assets* pada PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. Periode 2007-2016 ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Inventory Turnover* terhadap *Return On Assets* pada PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. Periode 2007-2016?
3. Apakah terdapat pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Inventory Turnover* terhadap *Return On Assets* pada PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. Periode 2007-2016 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap *Return On Assets* pada PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. Periode 2007-2016.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Inventory Turnover* terhadap *Return On Assets* pada PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. Periode 2007-2016.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Inventory Turnover* terhadap *Return On Assets* pada PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. Periode 2007-2016.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1. Kegunaan Teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan serta wawasan mengenai manajemen keuangan khususnya *Working Capital Turnover* dan *Inventory Turnover* serta pengaruhnya terhadap *Return On Assets*.

b. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan perbandingan bagi peneliti lain yang memiliki kajian yang sama.

c. Bagi Khlayak Umum

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta keilmuan mengenai modal kerja dan persediaan serta konsep manajemen keuangan di sebuah perusahaan.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi manajemen perusahaan agar lebih memperhatikan *Working Capital Turnover* dan *Inventory Turnover* agar memaksimalkan *Return On Asset*.

F. Kerangka Pemikiran

1. Hubungan *Working Capital Turnover* terhadap *Return On Assets*

Menurut Kasmir (2009: 133), Untuk mengukur rasio ini, kita membandingkan Antara penjualan bersih dengan modal kerja rata-rata.

“Apabila perputaran modal kerja yang rendah, dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja. Hal ini mungkin disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan atau perputaran piutang atau saldo kas yang terlalu besar. Demikian pula sebaliknya, jika perputaran modal kerja tinggi mungkin disebabkan tingginya perputaran persediaan atau perputaran piutang atau saldo kas yang terlalu kecil” (Kasmir, 2015: 182).

Penggunaan modal kerja tinggi menunjukkan tingkat perputaran modal kerja yang tinggi dan diharapkan akan berpengaruh kepada tingkat laba. Tingkat perputaran modal kerja yang tinggi mengindikasikan perusahaan telah mengelola

modal kerjanya secara baik dan efisien, sebaliknya tingkat perputaran modal kerja yang rendah maka mengindikasikan perusahaan mengelola modal kerjanya dengan buruk. Adanya perputaran modal kerja yang baik maka kegiatan operasional perusahaan akan berjalan dengan baik, secara tidak langsung membawa perusahaan kedalam kondisi yang menguntungkan.

2. Hubungan *Inventory Turnover* terhadap *Return On Assets*

Menurut Kasmir (2015: 180), *Inventory Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*Inventory*) ini berputar dalam suatu periode.

Menurut Syamsudin (2011: 48), semakin tinggi *Inventory Turnover*, semakin efisien perusahaan didalam melaksanakan operasinya. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya semakin tinggi tingkat persediaan akan memperkecil risiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, disamping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut. Ini berarti bahwa semakin tinggi perputaran persediaan maka semakin besar perusahaan dapat menghasilkan laba.

3. Hubungan *Working Capital Turnover* dan *Inventory Turnover* terhadap *Return On Assets*

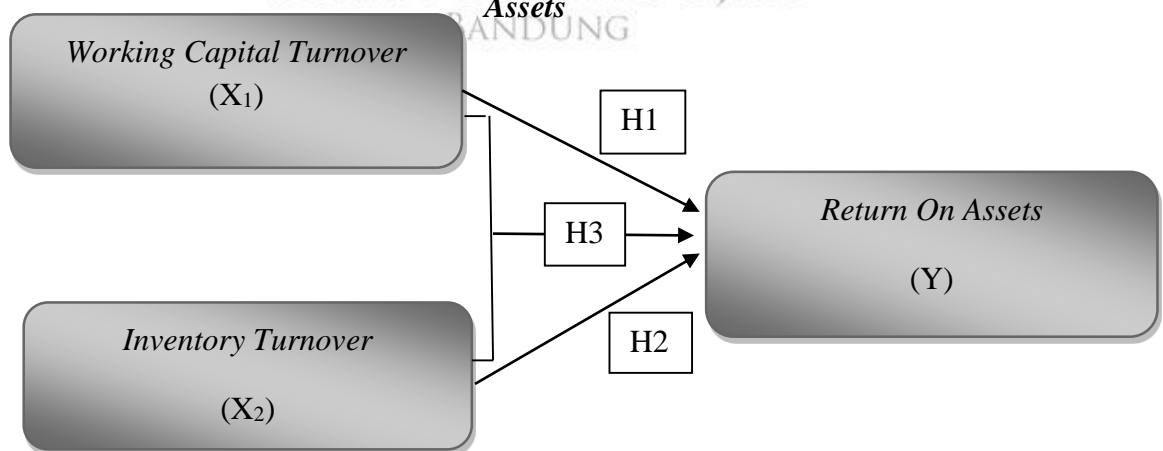
“Perputaran modal kerja atau *Working Capital Turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode atau dalam suatu periode” (Kasmir, 2015: 182). Ketika Penggunaan modal kerja tinggi menunjukkan perusahaan dengan tingkat laba tinggi maka perputaran modal

kerja akan berpengaruh kepada tingkat laba. Begitupun dengan *Inventory Turnover* merupakan “rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*Inventory*) ini berputar dalam suatu periode” (Kasmir, 2015: 180). Perputaran persediaan yang lambat menunjukkan lamanya persediaan tersimpan di perusahaan, sehingga hal ini dapat memperbesar biaya persediaan, dan akan mempengaruhi laba perusahaan.

Return On Assets digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan yang diperoleh dari perbandingan laba bersih setelah dikurangi Bunga dan pajak dengan penggunaan total *Assets* perusahaan.

Maka secara teori, rasio *Working Capital Turnover* dan *Inventory Turnover* yang menggambarkan tingkat kinerja keuangan perusahaan yang tinggi dalam memperoleh laba bersih yang akan dijadikan *Assets* oleh perusahaan atau digunakan sebagai pembelanjaan perusahaan serta untuk persediaan dimasa yang akan datang.

Gambar 1.4
Kerangka Pemikiran
Working Capital Turnover* dan *Inventory Turnover* Terhadap *Return On Assets



G. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Hasil	Perbedaan
1	Riska Munasofa (2015)	Pengaruh <i>working Capital Turnover</i> dan <i>Inventory Turnover</i> terhadap <i>Return On Investment</i> (Studi pada Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI Tahun 2001-2010)	1. <i>Working Capital Turnover</i> dan <i>Inventory Turnover</i> secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return On Investment</i> . 2. <i>Working Capital Turnover</i> dan <i>Inventory Turnover</i> secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap <i>Return On Investment</i>	Terdapat perbedaan variabel dependen, perusahaan yang diteliti, serta tahun yang diteliti.
2	Dhea Zatira (2013)	Pengaruh tingkat perputaran modal kerja terhadap <i>Return On Assets</i> (Studi pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2000-2012)	Perputaran modal kerja secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> .	Terdapat perbedaan dalam X_2 , perusahaan yang diteliti, serta tahun yang diteliti.
3	Inayatullah (2013)	Pengaruh perputaran persediaan dan perputaran kas terhadap <i>Return On Assets</i> (Studi pada perusahaan PT. Kalbe Farma	Perputaran persediaan dan perputaran kas secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> .	Terdapat perbedaan dalam X_2 , perusahaan yang diteliti, serta tahun yang diteliti.

		Tbk. Pada tahun 2001-2011)		
4	Sri Anjani (2015)	Pengaruh <i>Working Capital Turnover, Debt To Equity Ratio</i> , dan <i>Fixed Asset Turnover</i> terhadap <i>Profitabilitas</i> (Studi pada Bisnis Makanan dan sektor minuman bergerak periode 1999-2012)	<i>Working Capital Turnover, Debt To Equity Ratio</i> , dan <i>Fixed Asset Turnover</i> secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>Profitabilitas</i> .	Terdapat perbedaan dalam X_2 , variabel dependen, perusahaan yang diteliti, serta tahun yang diteliti.
5	Ayu Juliani Sari (2016)	Pengaruh <i>Working Capital Turnover</i> dan <i>Inventory Turnover</i> terhadap <i>Return On Investment</i> (Studi pada Sektor Industri Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2000-2014)	1. Hasil uji parsial bahwa <i>Working Capital Turnover</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Investment</i> sedangkan <i>Inventory Turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Investment</i> . 2. <i>Working Capital Turnover</i> dan <i>Inventory Turnover</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Investment</i> .	Terdapat perbedaan variabel dependen, perusahaan yang diteliti, serta tahun yang diteliti.
6.	Venti Linda Verawati (2015)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, dan Perputaran	1. Berdasarkan uji parsial perputaran modal kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>profitabilitas</i> . Tetapi perputaran	Terdapat perbedaan dalam X_2 , perusahaan yang diteliti,

		Persediaan terhadap <i>Profitabilitas</i> Perusahaan Tekstil. Periode 2010-2012	piutang dan perputaran persediaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>profitabilitas</i> . 2. Perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>profitabilitas</i> .	serta tahun yang diteliti.
7.	Marlina Widiyanti (2014)	Pengaruh <i>Working Capital Turnover, Cash Turnover, Inventory Turnover</i> dan <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Profitabilitas</i> (ROA) Perusahaan <i>Property dan Real Estate</i> yang Terdaftar di BEI. Periode 2008-2012	<i>Working Capital Turnover, Cash Turnover, Inventory Turnover, dan Current Ratio</i> secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.	Terdapat perbedaan dalam X_2 , perusahaan yang diteliti, serta tahun yang diteliti.
8.	Fenty Rachmawati (2013)	Pengaruh <i>Working Capital Turnover, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Profitabilitas</i> (ROA) studi pada perusahaan	<i>Working Capital Turnover, Current Ratio</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.	Terdapat perbedaan dalam X_2 , perusahaan yang diteliti, serta tahun yang diteliti.

		manufaktur yang <i>Go Public</i> di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011		
9	Ni made Vironika Sari (2014)	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Firm Size</i> , <i>Inventory Turnover</i> dan <i>Assets Turnover</i> pada Profitabilitas studi pada perusahaan Wholesale dan Retail Trade yang terdaftar di BEI selama periode 2009-2012	<i>Debt to Equity Ratio</i> secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan <i>Firm Size</i> , <i>Inventory Turnover</i> , dan <i>Assets Turnover</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.	Terdapat perbedaan dalam X ₂ , perusahaan yang diteliti, serta tahun yang diteliti.

Sumber : Penelitian terdahulu (Data diolah penulis tahun 2017)

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwasannya Menurut Riska Munasofa, 2015 dengan penelitian berjudul “Pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Inventory Turnover* terhadap *Return On Invesment* Studi Pada Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2001-2010”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verikatif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah *Working Capital Turnover* dan *Inventory Turnover* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Investment* serta *Working Capital Turnover* dan *Inventory Turnover* secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Investment*. Perbedaan dengan penelitian yang saya teliti yaitu adanya perbedaan pada variabel dependen, perusahaan yang diteliti, serta tahun yang diteliti.

Dhea Zatira, 2013 dengan penelitian berjudul “Pengaruh tingkat perputaran modal kerja terhadap *Return On Assets* Studi pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2000-2012”. Penelitian ini menggunakan metode dengan cara mengutip secara langsung dari laporan keuangan dari website resmi www.indofood.com. Hasil dari penelitian ini adalah Perputaran modal kerja secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Perbedaan dengan penelitian yang saya teliti yaitu adanya perbedaan pada X₂, perusahaan yang diteliti, serta tahun yang diteliti.

Inayatullah, 2013 dengan penelitian berjudul “Pengaruh perputaran persediaan dan perputaran kas terhadap *Return On Assets* studi pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk. Pada tahun 2001-2011”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Hasil dari penelitian ini adalah Perputaran persediaan dan perputaran kas secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Perbedaan dengan penelitian yang saya teliti yaitu adanya perbedaan pada X₂, perusahaan yang diteliti, serta tahun yang diteliti.

Sri Anjani, 2015 dengan penelitian berjudul “Pengaruh *Working Capital Turnover*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Fixed Asset Turnover* terhadap *Profitabilitas* studi pada Bisnis Makanan dan Sektor Minuman Bergerak periode 1999-2012”. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi. Hasil dari penelitian ini adalah *Working Capital Turnover*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Fixed Asset Turnover* secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas*. Perbedaan dengan penelitian yang saya teliti yaitu adanya perbedaan pada X₂, variabel dependen, perusahaan yang diteliti, serta tahun yang diteliti.

Ayu Juliani Sari, 2016 dengan penelitian berjudul “Pengaruh *Working capital Turnover* dan *Inventory Turnover* terhadap *Return On Investment*. Studi pada Sektor Industri Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2000-2014.’ Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif

dengan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Hasil uji parsial bahwa *Working Capital Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* sedangkan *Inventory Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*. *Working Capital Turnover* dan *Inventory Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*. Perbedaan dengan penelitian yang saya teliti yaitu adanya perbedaan pada variabel dependen, perusahaan yang diteliti, serta tahun yang diteliti.

Venti Linda Verawati, 2015 dengan penelitian berjudul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap *Profitabilitas* Perusahaan Tekstil. Periode 2010-2012”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah perputaran modal kerja secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *profitabilitas*. Tetapi perputaran piutang dan perputaran persediaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas*. Perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas*. Perbedaan dengan penelitian yang saya teliti yaitu adanya perbedaan pada variabel X2, perusahaan yang diteliti, serta tahun yang diteliti.

Marlina Widiyanti, 2014 dengan penelitian berjudul “Pengaruh *Working Capital Turnover*, *Cash Turnover*, *Inventory Turnover* dan *Current Ratio* terhadap *Profitabilitas* (ROA) Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI. Periode 2008-2012”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah *Working Capital Turnover*, *Cash Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Current Ratio* secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Perbedaan dengan penelitian yang saya teliti yaitu adanya perbedaan pada variabel X2, perusahaan yang diteliti, serta tahun yang diteliti.

Fenty Rachmawati, 2013 dengan penelitian berjudul “Pengaruh *Working Capital Turnover*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Profitabilitas (ROA)* studi pada perusahaan manufaktur yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah *Working Capital Turnover*, *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Perbedaan dengan penelitian yang saya teliti yaitu adanya perbedaan pada variabel X2, perusahaan yang diteliti, serta tahun yang diteliti.

Ni Made Vironika Sari, 2014 dengan penelitian berjudul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size*, *Inventory Turnover* dan *Assets Turnover* pada Profitabilitas studi pada perusahaan Wholesale dan Retail Trade yang terdaftar di BEI selama periode 2009-2012”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan *Firm Size*, *Inventory Turnover*, dan *Assets Turnover* secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Perbedaan dengan penelitian yang saya teliti yaitu adanya perbedaan pada variabel X2, perusahaan yang diteliti, serta tahun yang diteliti.



H. Hipotesis

Berdasarkan hasil dari rumusan masalah, kerangka pemikiran, serta penelitian terdahulu, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Hipotesis I

Ha : Terdapat pengaruh *Working Capital Turnover (WCTO)* terhadap *ReturnOn Assets (ROA)* pada PT.Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. Periode 2007-2016.

Ho : Tidak terdapat pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT.Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. Periode 2007-2016.

Hipotesis II

Ha : Terdapat Pengaruh *Inventory Turnover* (ITO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT.Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. Periode 2007-2016.

Ho : Tidak terdapat pengaruh *Inventory Turnover* (ITO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT.Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. Periode 2007-2016.

Hipotesis III

Ha : Terdapat pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Inventory Turnover* (ITO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT.Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. Periode 2007-2016.

Ho : Tidak terdapat pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Inventory Turnover* (ITO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT.Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. Periode 2007-2016.

